

Capital Market's

NEWSLETTER

Vol. 3



Investasi Bebas Riba
dan Menguntungkan

Baca Pergerakan Arah Saham
dengan Candlestick Pattern

Tentang Pasar Kita

Vol. 3
KSPMFEBUNAIR
2017

PRAKATA

Puji dan syukur kami panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa atas terbitnya majalah Kelompok Studi Pasar Modal Fakultas Ekonomi dan Bisnis UNAIR (KSPM FEB UNAIR) edisi 3 tahun 2018. Terbitnya majalah ini juga merupakan tanda dan wujud syukur atas ulang tahun KSPM FEB UNAIR ke 3.

Majalah ini merupakan hasil kajian dan analisa dari pengurus KSPM FEB UNAIR yang ditujukan untuk para calon investor maupun investor muda agar mampu meningkatkan pengetahuan dan kemampuan berinvestasi di pasar modal.

Sesuai dengan visinya, semoga kedepannya KSPM FEB UNAIR dapat menjadi pusat edukasi pasar modal khususnya di Universitas Airlangga dan menjadi yang terbaik di Timur Indonesia.

SUSUNAN REDAKSI

Pembina

Dr. Wisudanto, SE.,MM., CFP

Ketua

Rosin Putra Gusti

Editor

Frandy Yosza I

Pimpinan Redaksi

Emerentiana Diantika

Layouter

Fauzi Brillliawan M
Yukha Saraswati

Penulis

Moch. Nuruddin Kholid
Andry Bagoes S
Elma Nur Firdausy
Fauzi Brillliawan M
Gabriella Jodie A
Hoirotus Sya'baniyah F
Nur Shadrinna I
Rasidi
Rosin Putra Gusti
Piety Hilga D S

DAFTAR ISI

The real investor should do:
Investasi vs Trading
2

Chicken soup for the investor's soul
Investasi Bebas Riba dan
Menguntungkan
4

Yang Baru-baru Saja Ada:
Zakat Saham
5

Technical lounge
Baca Pergerakan Arah Saham
dengan Candlestick Pattern
6

Syaria sessions
How to choose syaria Stock
8

Newcomers
9

Market Outlook
Tentang Pasar Kita
11

Recommended Stock
Airlangga Syariah Index
12

Last but not Least
20

The real investor should do:

Investasi vs Trading

Apakah bedanya investasi dan trading? Apakah Anda Investor atau Trader? Sebaiknya saya jadi apa, *Investor* atau *Trader*?

Dalam bisnis saham, banyak orang yang masih salah kaprah tentang *trading* dan investasi. Ada yang beranggapan bahwa investasi lebih menguntungkan daripada trading. Namun juga tidak sedikit yang beranggapan sebaliknya.

Pada dasarnya, investasi dan *trading* adalah metode keuangan untuk menambah kekayaan dengan suatu jangka waktu dengan membeli dan menyimpan sebuah *portofolio* atau kumpulan aset. Perbedaan utamanya adalah pada jangka waktu. Investasi fokus pada transaksi jangka panjang, sedangkan trading adalah transaksi jangka pendek.

Beberapa hal yang membuat *trading* dan investasi berbeda adalah:

Tujuan

Orang yang melakukan investasi merupakan orang sibuk yang tidak ingin ambil pusing untuk memikirkan *portofolionya* apalagi harus menatap monitor komputernya setiap hari untuk memantau pergerakan pasar. Sementara, bagi Anda yang masih punya banyak waktu dan ingin menjadikan saham sebagai bisnis, maka anda bisa memilih untuk trading saham. *Trading for Living*.

Mindset dan Timeframe

Trader punya mindset ingin segera meraup *profit* dalam jangka pendek. Biasanya saham diperjualbelikan dalam rentang waktu mingguan, harian, jam, atau bahkan hanya dalam hitungan menit.

Sementara, *mindset investor* adalah mendapatkan keuntungan jangka panjang. Sehingga, investor biasanya beli saham hari ini untuk dijual dan dipanen profitnya beberapa tahun ke depan.

Strategi

Trader memfokuskan strateginya pada sentimen dan kondisi pasar daripada performa emiten. Sehingga trader sangat sensitif dengan isu-isu perekonomian dan bisnis terkini maupun beberapa waktu ke depan. Strategi *trader* lebih terarah dan jelas karena mereka tidak menahan posisi trading dalam waktu lama. Beberapa strategi trading yang harus dimiliki antara lain *stop loss*, *taget profit*, dan *risk-reward ratio* yang biasanya dihasilkan dari analisis teknikal.

Sedangkan, dalam berinvestasi, *investor* fokus pada analisis fundamental, yaitu analisis performa perusahaan yang bias dilihat pada laporan keuangan masing-masing emiten. Biasanya, saham yang dibeli investor adalah saham dari emiten yang sehat, memiliki kinerja yang baik, dan memiliki prospek bisnis yang menjanjikan di masa yang akan datang.

Prinsip

Prinsip dasar seorang *trader* adalah *buy and sell*. *Trader* akan memanfaatkan fluktuasi harga untuk mendapatkan selisih harga beli dan jual saham atau yang biasa disebut *capital gain*. Sehingga, analisis yang digunakan adalah analisis teknikal untuk mengetahui sekaligus memprediksi pergerakan harga saham. *Trader* hanya akan membeli saham yang memiliki potensi kenaikan dalam waktu yang singkat.

Sedangkan, investor mempunyai prinsip *buy and hold*. *Investor* biasanya akan mempertahankan *portofolionya* lebih dari satu tahun. Saham hanya akan dijual jika target *investor* terpenuhi atau jika emiten mulai menunjukkan performa yang buruk. Sehingga, analisis yang digunakan *investor* adalah analisis *fundamental*, yaitu analisis performa perusahaan yang biasanya dapat

diamati dari laporan keuangan emiten masing-masing. Investor biasanya akan memfokuskan analisis fundamentalnya pada rasio-rasio tertentu seperti *Price Earning Ratio*, *Debt to Equity Ratio*, *Earnings per Share*, dan rasio-rasio kunci lainnya.

Risiko

Risiko *trading* lebih besar daripada risiko investasi karena fluktuasi harga saham yang cocok untuk trading biasanya lebih tinggi daripada saham yang ditujukan untuk investasi. Namun, risiko tinggi trading dibarengi dengan keuntungan yang lebih besar daripada investasi karena dalam investasi semakin besar risiko, semakin besar pula return yang akan didapat. *High Risk, High Return*.

Kesimpulannya, *trading* maupun investasi sama-sama menguntungkan tapi juga memiliki risiko di dalamnya. Mengenai mana yang sesuai, itu tergantung dari profil pribadi masing-masing. Jika Anda berorientasi pada hasil jangka pendek dan sekaligus menjadikan bisnis saham sebagai mata pencaharian utama, Anda lebih cocok untuk menjadi trader saham. Namun, jika orientasi Anda adalah untuk hasil jangka panjang, Anda lebih cocok untuk berinvestasi saham. Analisa fundamental sahamnya, beli sahamnya hari ini, *hold*, dan tinggal tunggu untuk memanen profit beberapa tahun kedepan sambil anda melakukan rutinitas sehari-hari seperti biasanya karena uang akan bekerja untuk anda.

Sumber :

www.ellen-may.com/v3/investasi-vs-trading/ diakses pada 12 Mei 2018

www.finansialku.com/apa-bedanya-investasi-saham-dan-trading-saham/ diakses pada 12 Mei 2018



DESMOND WIRA SERIUS TAPI SANTAI

Desmond Wira adalah salah seorang figur trader Indonesia yang juga dikenal produktif menulis buku mengenai trading saham dan investasi. Juruscuhan merupakan situs interaktif asuhan pria yang berdomisili di

Bogor tersebut sebagai wadah bagi para trader Indonesia untuk berbagi pengalaman dan belajar bagi trader pemula.

Tidak sepenuhnya perjalanan *trading* Desmond berjalan dengan baik. Di tahun 1998, keadaan berbalik 180 derajat, dari bahagia karena bonanza profit saham komoditas di tahun 1997, menjadi kerugian besar akibat krisis Asia setahun berikutnya.

Walau begitu, meski masa-masa suram bisa sewaktu-waktu datang, Desmond akan selalu siap karena ia menjalani dunia trading ini dengan *enjoy*. Sudah menjadi cita-citanya untuk tidak terus-terusan menjadi pegawai dan bekerja sendiri. Waktu yang fleksibel membuatnya menjadikan trading sebagai hobi sekaligus pekerjaan. Sehingga, ia tidak merasa terbebani dengan konsekuensi pekerjaannya tersebut.

Menurut Desmond Wira, seorang trader dapat dikatakan sukses jika ia sudah berhasil "*beating the market*". Hasilnya bisa di atas target, khususnya dalam trading saham bila dibandingkan dengan IHSG. Dalam bertrading saham, Desmond Wira pantang bertrading saham gorengan dan lebih memilih saham-saham blue chip. Untuk trader pemula, Desmond Wira berpesan :

1. Berpengetahuan yang benar dari sumber yang benar sebelum bertrading.
2. Awali trading dengan instrumen yang sesuai.
3. Mulailah dengan dana yang kecil.
4. Berpikir realistis.

"Nyantai aja lah, tidak usah terlalu banyak cita-cita, terlalu banyak target. Kalau terlalu banyak target biasanya jadi nggak mau cut loss. Kalau sudah begitu dia bakal maksa. Nah, orang yang tradingnya maksa seringkali berujung pada kegagalan. Disyukuri saja profit yang sudah didapat. Jangan kemaruk,"
-Desmond Wira-

INVESTASI BEBAS RIBA DAN MENGUNTUNGKAN

BY : @rosin896

Investasi syariah adalah investasi yang menggunakan Al Quran dan Hadist sebagai dasar pengambilan keputusan. Hal tersebut sesuai dengan Fatwa No. 40/DSN-MUI/X/2003 tentang Pasar Modal dan Pedoman Umum Penerapan Prinsip Syariah di Bidang Pasar Modal dan Fatwa No. 80/DSN-MUI/III/2011 tentang Penerapan Prinsip Syariah dalam Mekanisme Perdagangan Efek Bersifat Ekuitas di Pasar Reguler Bursa Efek.

Pada investasi Syariah, *investor* memiliki resiko kerugian yang lebih minim dengan adanya *filtering* saham untuk sebelum masuk ke Jakarta Islamic Index-JII yang bertujuan agar investor muslim cenderung merasa nyaman dan aman. Proses *filtering* tersebut antara lain:

- Memilih kumpulan saham dengan jenis usaha tidak bertentangan dengan kriteria prinsip syariah dan tercatat lebih dari 3 bulan, kecuali termasuk dalam 10 saham dengan kapitalisasi pasar terbesar.
- Memilih saham berdasar laporan keuangan tahunan atau tengah tahun berakhir yang memiliki rasio kewajiban terhadap aktiva maksimal 90%.
- Memilih 60 saham dari susunan saham berdasar urutan kapitalisasi pasar terbesar selama 1(satu tahun terakhir)

Jenis-jenis Investasi Syariah

Jenis-jenis investasi syariah berikut ini memiliki sifat yang berbeda-beda dan semuanya dapat dijadikan pilihan. Oleh karena itu sangat dianjurkan untuk memahami terlebih dahulu karakteristik masing-masing agar *investor* dapat memilih jenis investasi yang tepat.

1. Deposito syariah

Jenis investasi syariah yang pertama adalah deposito syariah yang melakukan penyimpanan berjangka dalam hal kesehatan, pendidikan, rumah, dan sebagainya. Perbedaan antara deposito syariah dan konvensional adalah sistem bagi hasil (*profit sharing*) saat perjanjian/ akad sebelum kontrak disepakati oleh kedua belah pihak yang besarnya sesuai kesepakatan bersama.

2. Saham syariah

Sesuai dengan ketentuan dari Jakarta Islamic Index (JII) yang tergolong saham syariah merupakan saham hasil filtering yang dilakukan oleh Bursa Efek Jakarta agar sesuai dengan prinsip syariah dan DSN-MUI bahwa emiten tidak menjalankan perjudian (*maysir*) dan perdagangan yang dilarang, usaha halal tanpa riba, jual beli bebas dari *gharar* dan *maysir*.

3. Sukuk

Sukuk adalah surat utang negara atau surat obligasi yang diatur dengan sistem syariah dilaksanakan sesuai dengan akad yang disepakati bersama. Akad dalam obligasi syariah terdiri dari musyarakah, mudharabah (bagi hasil), ijarah (sewa), wakalah bi ujah (perwakilan dengan *fee*).

4. Reksadana syariah

Sesuai dengan Fatwa No. 20/DSN-MUI/IX/2001 tentang Pedoman Pelaksanaan Investasi Untuk Reksadana Syariah, yang dimaksud reksadana syariah adalah pola pengelolaan dana/modal bagi sekumpulan investor untuk berinvestasi dalam instrumen-instrumen investasi yang tersedia di pasar dengan cara membeli unit penyertaan reksadana. Dana ini kemudian dikelola oleh

Manajer Investasi (MI) ke dalam portofolio investasi, baik berupa saham, obligasi, pasar uang ataupun efek/sekuriti lainnya yang sesuai dengan prinsip syariah.

Keuntungan Investasi Syariah:

1. Investasi yang halal
Seleksi dilakukan sesuai prinsip syariah dan dilakukan monitoring emiten tiap 6 bulannya agar emiten konsisten melakukan usahanya sesuai prinsip syariah.
2. Dipastikan bebas riba
Sehingga memberikan rasa nyaman dan aman. Dalam Islam dijelaskan bahwa riba dan bunga itu adalah salah satu hal yang diharamkan dalam bermuamalah. Sehingga hal-hal seperti itu akan bisa anda hindari karena pada dasarnya memang merugikan.
3. Investasi aman bebas penipuan
Investasi yang dijalankan berdasarkan prinsip syariah bisa dijamin bebas dari penipuan karena

pelaksanaannya dilakukan secara transparan sehingga semua nasabah mengetahui prosedurnya.

4. Investasi dengan resiko yang minim
Perhitungan dilakukan berdasarkan pada unsur kekeluargaan, sehingga berbagai resiko yang mungkin terjadi bisa diminimalisir. Selain itu juga agar terindar dari hal-hal yang berbau dengan riba.
5. Mengedepankan kegiatan sosial
Selain juga menguntungkan, investasi syariah juga dapat digunakan sebagai sarana untuk melakukan kegiatan sosial sehingga tidak hanya bermanfaat bagi para nasabahnya saja melainkan juga untuk orang lain.

Sumber: Syariahsaham.com, finansialku.com, idx.com, dsnmu.or.id, belajarreksada.com

Yang Baru-baru Saja Ada:

Zakat Saham

Di zaman yang semakin modern, bentuk kekayaan materi menjadi semakin beragam. Jika dulu kita hanya mengenal logam mulia, tanah dan aset berwujud lain sebagai kekayaan, kini sudah merambah ke berbagai instrumen investasi dan keuangan. Salah satu diantaranya adalah saham yang merupakan bukti kepemilikan atas sebuah perusahaan.

Tidak hanya sebagai instrumen investasi untuk mendulang imbal hasil, tetapi saham juga dapat digunakan sebagai instrumen amal untuk mendulang pahala. Pasalnya, saat ini kita bisa menyalurkan zakat maupun sedekah dalam bentuk saham melalui program Shadaqah dan Zakat Saham Nasabah.

Banyak orang yang memiliki saham perusahaan tidak mengetahui bagaimana hukum zakat saham-sahamnya itu. Ada yang mengira bahwa saham-saham itu tidak wajib zakat, tetapi itu salah. Ada pula yang mengira saham-saham itu mutlak wajib zakat, tetapi itu juga salah. Yang benar adalah bahwa harus dilihat bentuk saham itu sesuai dengan bentuk perusahaan yang menerbitkannya.

Pertama, jika perusahaan itu

merupakan perusahaan industri murni, artinya tidak melakukan kegiatan perdagangan, maka sahamnya tidaklah wajib dizakati. Contohnya perusahaan hotel, biro perjalanan, dan angkutan (darat, laut, udara). Alasannya adalah saham-saham itu terletak pada alat-alat, perlengkapan, gedung-gedung, sarana dan prasarana lainnya. Akan tetapi keuntungan yang ada dimasukkan ke dalam harta para pemilik saham tersebut, lalu zakatnya dikeluarkan bersama harta lainnya.

Kedua, jika perusahaan tersebut merupakan perusahaan dagang murni yang membeli dan menjual barang-barang, tanpa melakukan kegiatan pengolahan, seperti perusahaan yang menjual hasil-hasil industri, perusahaan dagang internasional, perusahaan ekspor-impor, maka saham-saham atas perusahaan itu wajib dikeluarkan zakatnya.

Beberapa ulama lain berpendapat bahwa saham adalah harta yang dapat diperjualbelikan, karena itu pemilikinya mendapatkan keuntungan dari hasil penjualannya, sama seperti barang dagangan lainnya. Karenanya saham dan obligasi termasuk ke dalam kategori barang dagangan dan sekaligus merupakan objek zakat.

Lalu, berapa banyak porsi saham yang harus dizakati? Mekanisme pembayaran zakat saham ada berbagai macam

perhitungan. Apabila sebuah perusahaan sudah membayarkan kewajiban zakat hartanya, para pemilik saham tidak lagi berkewajiban mengeluarkan zakat dari kepemilikan saham. Namun, bila perusahaan tidak membayarkan kewajiban zakat hartanya, maka para pemilik saham wajib mengeluarkan zakat saham dengan perhitungan zakat sebagai berikut:

1. Apabila kepemilikan saham bertujuan untuk penerimaan deviden (laba perusahaan), saham tersebut masuk dalam ketentuan wajib zakat dari kategori aset keuangan. Yaitu, dengan ketentuan sebagai berikut: Jika pemilik saham dapat mengetahui nilai setiap saham dari total kekayaan perusahaan yang wajib zakat, si pemilik tersebut wajib membayar zakat kepemilikan sahamnya sebesar 2,5% dari nilai saham tersebut. Akan tetapi, jika si pemilik tidak dapat mengetahuinya, maka laba saham tersebut dengan aset keuangan lainnya harus digabungkan.

2. Seandainya kepemilikan saham bertujuan untuk diperjualbelikan (*capital gain*), saham tersebut masuk dalam ketentuan wajib zakat dari kategori zakat perniagaan.

BY : @fauzibrilliawan

Baca Arah Pergerakan Saham dengan Candlestick Pattern



Seperti yang kita tahu bahwa candlestick chart merupakan salah satu jenis chart yang populer di kalangan para trader. Konon, chart jenis ini pertama kali digunakan di Jepang sekitar abad ke-17 untuk memperhitungkan pergerakan harga beras. Munehisa Homma adalah seorang pedagang beras pada masa itu yang dianggap sebagai pelopor metode ini.

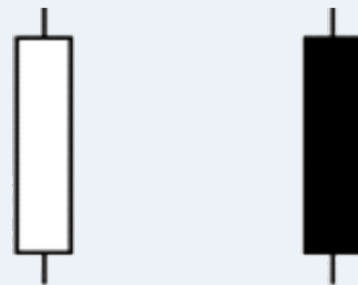
Dengan mengenali bagaimana pola-pola tertentu yang terbentuk pada *candlestick*, kita dapat memperkirakan kearah mana harga akan bergerak pada periode selanjutnya.

Ada dua jenis *long candle*: *long bullish candle* dan tentu saja *long bearish candle*. Bedanya dengan marubozu, *long candle* masih memiliki ekor yang terlihat dengan jelas

Pola dasar pada *Candlestick* :

a. Marubozu

Marubozu adalah candlestick yang tidak memiliki ekor. Kalaupun ada, ekornya sangat pendek sehingga sepiintas lalu tidak terlihat. Sebaliknya, *body* marubozu ini relatif panjang. Ada dua jenis marubozu, yaitu *bullish* marubozu yang berupa *candlestick bullish* panjang dan tidak memiliki ekor serta *bearish* marubozu, yaitu *candlestick bearish* panjang yang tidak memiliki ekor



LONG BULLISH CANDLE

LONG BEARISH CANDLE



WHITE MARUBOZU (BULLISH)

BLACK MARUBOZU (BEARISH)

Kemunculan *bullish* marubozu menjadi pertanda bahwa pada saat itu tekanan *bullish* sangat kuat. Sebaliknya, kemunculan *bearish* marubozu menandakan bahwa pada saat itu tekanan *bearish* sangat kuat.

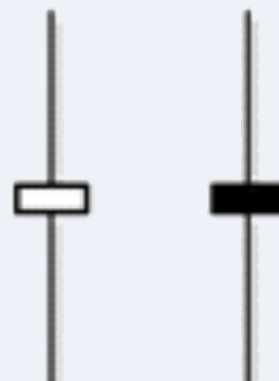
b. Long Candle

Long candle adalah *candlestick* yang relatif panjang. Patokan utamanya adalah panjang *body*-nya.

c. Spinning Tops

Spinning tops adalah *candlestick* yang memiliki *upper* ekor dan *lower* ekor yang panjang namun memiliki *body* yang kecil. Warna *body* dari *spinning tops* ini tidak terlalu penting, karena kemunculan pola seperti ini mencerminkan "keragu-raguan pasar", apakah mau *bullish* atau *bearish*.

SPINNING TOPS



Bila *spinning tops* muncul di ujung sebuah *uptrend*,



kembar”. Keduanya memiliki bentuk yang sama: sama-sama memiliki *body* yang mungil dan *lower* ekor yang panjang. *Upper* ekor nyaris tidak terlihat, bahkan *hammer/hanging man* yang sempurna sama sekali tidak memiliki *upper* ekor. Yang membedakan keduanya adalah lokasinya. Hammer selalu berlokasi di lembah, sementara Hanging Man selalu berada di puncak.



Kemunculan *hammer* merupakan isyarat atau sinyal *bullish*, sedangkan kemunculan Hanging Man merupakan sinyal *bearish*. Namun munculnya Hammer atau Hanging Man tidak lantas merupakan sinyal yang kuat. Hammer akan menjadi sinyal *bullish* yang kuat jika didukung oleh kemunculan *bullish candle* setelahnya. Hanging man pun akan menjadi sinyal *bearish* yang lebih kuat jika didukung oleh kemunculan *bearish candle* setelahnya.

f. Inverted Hammer & Shooting Star

Inverted hammer dan Shooting Star juga adalah saudara kembar. Bentuk mereka mirip dengan Hammer dan Hanging Man yang terbalik. Disebut Inverted Hammer jika letaknya berada di lembah, sedangkan jika terlihat di puncak maka disebut sebagai Shooting Star.



Inverted Hammer merupakan sinyal *bullish* dan membutuhkan konfirmasi *candlestick bullish* yang muncul setelahnya. Sedangkan Shooting Star merupakan sinyal *bearish* yang juga membutuhkan konfirmasi *candlestick bearish* yang muncul setelahnya.

Dengan mengenali bagaimana pola-pola tertentu yang terbentuk pada *candlestick*, kita dapat memperkirakan kearah mana harga akan bergerak pada periode selanjutnya. Dalam prakteknya, pola *candlestick* seringkali digabungkan dengan indikator dan tool analisis yang lain, seperti *Stochastic* atau *Fibonacci Retracement*.

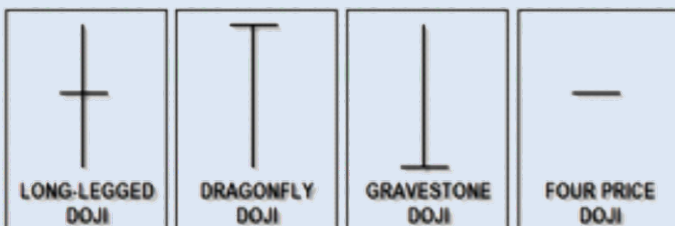
maka ada kemungkinan pasar akan berbalik arah menjadi *downtrend*. Begitu pula jika *spinning tops* ini muncul di ujung *downtrend*, maka ada kemungkinan akan terjadi pembalikan arah menjadi *uptrend*.

Namun hal yang perlu diperhatikan oleh trader adalah, *spinning tops* membutuhkan konfirmasi dari *candlestick* berikutnya agar kita bisa memperkirakan arah pergerakan selanjutnya. Hal ini dikarenakan pada dasarnya *spinning tops* adalah pola yang netral.

d. Doji

Sama seperti *spinning tops*, Doji juga menggambarkan pertarungan yang seimbang antara bull dengan bear. Doji juga merupakan pola netral sehingga dibutuhkan konfirmasi *candlestick* berikutnya agar kita bisa memperkirakan arah pasar selanjutnya.

Ada empat jenis doji, yaitu *long-legged doji*, *dragonfly doji*, *gravestone doji* dan *four price doji*.



Kemunculan doji biasanya menunjukkan bahwa tekanan *bullish* atau *bearish* mulai berkurang. Jadi jika doji muncul pada saat *uptrend*, itu merupakan pertanda bahwa tekanan *bullish* menurun, sebaliknya jika doji muncul pada saat *downtrend* artinya tekanan *bearish* mulai berkurang. Namun sekali lagi, diperlukan konfirmasi dari *candlestick* berikutnya untuk *action*. Ingat selalu bahwa doji adalah pola netral.

e. Hammer & Hanging Man

Hammer dan Hanging Man sebenarnya adalah “saudara

How To Choose Syari'a Stock

Based on Jakarta Islamic Index Indeks(JII) Laws?

Jakarta Islamic Index(JII)

JII merupakan indeks saham yang ada di Indonesia yang dikhususkan untuk menghitung rata-rata saham berdasar ketentuan syariah. Indeks ini dibentuk pada tanggal 3 Juli 2000 guna mendukung peluncuran pembentukan Pasar Modal Syariah di Jakarta tanggal 14 Maret 2003 yang melibatkan pihak Dewan Pengawas Syariah PT Danareksa Investment Management. Dengan semakin berkembangnya pasar, Pemilihan saham dilakukan oleh Bapepam-LK, bekerja sama dengan Dewan Syariah Nasional yang tertuang dalam Peraturan Bapepam-LK Nomor II.K.1 tentang Kriteria dan Penerbitan Daftar Efek Syariah.

Kriteria Pemilihan Saham Yang Sesuai Prinsip Syariah

Penentuan kriteria dalam pemilihan saham dalam JII melibatkan DPS dan PT. DIM. Saham yang masuk JII kemudian diseleksi dengan arahan DPS dan PT. DIM, ada 4 syarat yang harus dipenuhi agar saham-saham tersebut dapat terseleksi yakni:

1. Emiten tidak menjalankan perjudian (maysir) atau perdagangan lain yang dilarang. misalkan saja usaha pabrik rokok, usaha minuman keras, dan sebagainya.

2. Tidak menyelenggarakan jasa keuangan yang menerapkan konsep ribawi, jual beli resiko yang mengandung gharar dan maysir. Konsep riba telah jelas dipaparkan dalam Al Quran surah Al Baqarah: 275. Sedangkan, gharar merupakan transaksi jual beli yang mengandung ketidakjelasan (pertaruhan). Selain itu, pengertian maysir adalah kegiatan memperoleh sesuatu dengan sangat mudah tanpa kerja keras atau mendapat keuntungan tanpa bekerja (berjudi).

بَسَّالُونَكَ عَنِ الْخَمْرِ وَالْمَيْمِرِ قُلْ فِيهِمَا إِثْمٌ كَبِيرٌ وَمَنَافِعُ لِلنَّاسِ وَإِثْمُهُمَا أَكْبَرُ مِن نَّفْعِهِمَا قُلْ وَسَّالُونَكَ مَاذَا يُنْفِقُونَ قُلِ الْعَفْوَ كَذَلِكَ بَيَّنَّ اللَّهُ لَكُمْ الْآيَاتِ لَعَلَّكُمْ تَتَفَكَّرُونَ

Mereka bertanya kepadamu tentang khamar dan judi. Katakanlah: "Pada keduanya terdapat dosa yang besar dan beberapa manfaat bagi manusia, tetapi dosa keduanya lebih besar dari manfaatnya". dan mereka bertanya kepadamu apa yang mereka nafkahkan. Katakanlah: " yang lebih dari keperluan." Demikianlah Allah menerangkan ayat-ayat-Nya kepadamu supaya kamu berfikir." (QS. Al-Baqarah: 219)

3. Memproduksi, mendistribusikan, memperdagangkan dan atau menyediakan :

- Barang dan atau jasa yang haram karena zatnya (haram li-dzatihi).
- Barang dan atau jasa yang haram bukan karena zatnya (haram li-ghairihi) yang ditetapkan oleh DSN-MUI, dan/atau
- Barang dan atau jasa yang merusak moral dan bersifat moral dan bersifat mudarat.

4. Melakukan investasi pada perusahaan yang pada saat transaksi tingkat (nisbah) hutang perusahaan kepada lembaga keuangan ribawi lebih

dominan dari modalnya, kecuali investasi tersebut dinyatakan kesyariahnya oleh DSN-MUI.

Saham yang masuk ke JII juga harus melalui proses filtering terhadap saham listing, yaitu :

- Memilih kumpulan saham dengan jenis usaha tidak bertentangan dengan kriteria prinsip syariah dan tercatat lebih dari 3 bulan, kecuali termasuk dalam 10 kapitalisasi besar.
- Memilih saham berdasar laporan keuangan tahunan atau tengah tahun berakhir yang memiliki rasio kewajiban terhadap aktiva maksimal 90%.
- Memilih 60 saham dari susunan saham berdasar urutan kapitalisasi pasar terbesar selama 1(satu tahun terakhir).

Selain hal tersebut diatas, JII juga melakukan kajian ulang yang dilakukan 6 (enam) bulan sekali dengan penentuan komponen indeks pada awal Januari dan Juli setiap tahun. Perubahan usaha emiten juga dimonitor secara berkala berdasar data publik yang tersedia. Jika tidak konsisten maka akan dikeluarkan dari indeks untuk diganti dengan emiten baru dengan tujuan meminimalisasi saham likuid yang spekulatif.

Perhitungan indeks

Perhitungan dilakukan oleh Bursa Efek Indonesia dengan metode perhitungan indeks yang ditetapkan yaitu bobot kapitalisasi pasar (*market cap weighted*). Perhitungan ini menggunakan penyesuaian karena adanya *corporate action*.

NEWCOMERS

Sepanjang kuartal pertama tahun 2018, terdapat beberapa perusahaan yang mencatatkan sahamnya di Bursa Efek Indonesia. Emiten pendatang baru di Bursa Efek Indonesia antara lain adalah: BTPS, NICK, DFAM, GHON, TDPM, INSP, JSKY, HELI, BOSS, LKCM.



PT BANK BRISYARIAH Tbk (BRIS)

PT Bank BRISyariah adalah bank yang melaksanakan kegiatan usaha berdasarkan prinsip syariah. Saat ini, Bank BRISyariah memiliki jaringan kerja yang terdiri dari 54 kantor cabang, 207 kantor cabang pembantu, 11 kantor kas, dan 1.044 kantor layanan syariah. Penawaran Umum Perdana saham PT Bank BRISyariah Tbk (BRIS) dilakukan oleh PT Bahana Sekuritas (DX), PT CLSA Sekuritas (KZ), PT Danareksa Sekuritas (OD), dan PT Indopremier Sekuritas (PD) selaku Penjamin Pelaksana Emisi Efek pada 9 Mei 2018. Jumlah Saham yang ditawarkan dalam IPO ini adalah sebanyak 2.623.350.600 lembar saham baru dengan nilai nominal Rp500,- dan harga penawaran Rp510,- per saham.



PT BANK TABUNGAN PENSUNAN NASIONAL SYARIAH TBK (BTPS)

PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Syariah merupakan bank yang melaksanakan kegiatan usaha berdasarkan prinsip syariah. BTPS melakukan penawaran perdana pada 8 Mei 2018. IPO dilakukan oleh PT Ciptadana Sekuritas Asia (KI) selaku Penjamin Pelaksana Emisi Efek. Jumlah Saham yang ditawarkan dalam IPO ini adalah sebanyak 770.370.000 lembar saham baru dengan nilai nominal Rp100,- dan

harga penawaran Rp975,- per saham.



PT CHARNIC CAPITAL TBK (NICK)

PT Charnic Capital adalah perusahaan bergerak di bidang perdagangan, pembangunan, industri, pertambangan, pertanian, percetakan, pengangkutan, perbengkelan, jasa dan investasi. Penawaran Umum Perdana Saham PT Charnic Capital Tbk (NICK) dilakukan oleh PT Erdikha Elit Sekuritas (AO) selaku Penjamin Pelaksana Emisi Efek pada 2 Mei 2018. Jumlah Saham yang ditawarkan dalam IPO ini adalah sebanyak 200.000.000 lembar saham baru dengan nilai nominal Rp100,- dan harga penawaran Rp200,- per saham.



PT DAFAM PROPERTY INDONESIA TBK (DFAM)

PT Dafam Property Indonesia adalah perusahaan yang bergerak dalam pengembangan properti, pengelolaan gedung, sewa gedung, perhotelan dan jasa manajemen hotel melalui entitas anak. Saat ini PT Dafam Property Indonesia telah berada di 16 kota mengoperasikan 23 hotel, 1 villa, 1 resort, dengan total 2.301 kamar. Jumlah Saham yang ditawarkan dalam IPO ini adalah sebanyak 400.000.000 lembar saham baru dengan nilai nominal Rp100,- dan harga penawaran Rp115,- per saham, dan sebanyak 300.000.000 lembar Waran Seri I yang menyertai saham baru. Penawaran Umum

Perdana Saham PT Dafam Property Indonesia Tbk (DFAM) dilakukan oleh PT Sinarmas Sekuritas (DH) selaku Penjamin Pelaksana Emisi Efek pada 29 April 2018.



PT GIHON TELEKOMUNIKASI INDONESIA TBK (GHON)

PT Gihon Telekomunikasi bergerak dalam bidang jasa, khususnya penunjang telekomunikasi. Kegiatan usaha utama Gihon adalah menyewakan tower space pada sites sebagai tempat pemasangan perangkat telekomunikasi milik penyewa untuk transmisi sinyal berdasarkan skema perjanjian sewa jangka panjang. Saat ini, Gihon mengoperasikan sekitar 443 newsites menara telekomunikasi dan 192 lokasi. Penawaran Umum Perdana Saham PT Gihon Telekomunikasi Indonesia Tbk (GHON) dilakukan oleh PT Indopremier Sekuritas (PD) selaku Penjamin Pelaksana Emisi Efek pada 9 April 2018. Jumlah Saham yang ditawarkan dalam IPO ini adalah sebanyak 152.882.000 lembar saham baru dengan nilai nominal Rp100,- dan harga penawaran Rp1.170,- per saham.



PT TRIDOMAIN PERFORMANCE MATERIALS TBK (TDPM)

Ruang lingkup kegiatan usaha PT Tridomain Performance Materials adalah sebagai perusahaan induk dari tiga perusahaan manufaktur kimia: PT Eternal Buana

Newcomers

Chemical Industries (EBCI), PT Eterindo Nusa Graha (ENG), PT Tridomain Chemicals dan PT Petronika (PNK). Kegiatan usaha utama Tridomain dijalankan melalui anak usaha adalah produsen Bahan Baku Khusus (Specialty Materials) untuk berbagai industri. Penawaran Umum Perdana (IPO / Initial Public Offering). Saham PT Tridomain Performance Materials Tbk (TDPM) dilakukan oleh PT Sinarmas Sekuritas (DH) PT Trimegah Sekuritas (LG) selaku Penjamin Pelaksana Emisi Efek pada 9 April 2018. Jumlah Saham yang ditawarkan dalam IPO ini adalah sebanyak 1.802.700.000 lembar saham baru dengan nilai nominal Rp100,- dan harga penawaran Rp228,- per saham.



PT INDAH PRAKARSA SENTOSA TBK (INSP)

PT Indah Prakarsa Sentosa merupakan perusahaan perdagangan, dan pengangkutan bahan bakar dan pelumas yang merupakan mitra bisnis perseroan yang beroperasi di daerah Jabodetabek, Banten, dan Jawa Barat. Penjamin Pelaksana Emisi Efek yaitu PT Investindo Nusantara Sekuritas dan melakukan penawaran perdana pada 6 April 2018. PT Indah Prakarsa Sentosa Tbk. melepas 200 juta lembar saham pada proses penawaran umum perdana (*initial public offering*/IPO) perseroan, dengan harga penawaran berada pada rentang Rp240—Rp290 per lembar.



T SKY ENERGY INDONESIA (JSKY)

Ruang lingkup kegiatan usaha PT Sky Energy Indonesia

adalah bergerak dalam bidang industri mesin pembangkit listrik. Kegiatan usaha utama JKSY adalah menjalankan kegiatan usaha industri mesin pembangkit listrik, energy alternatif dan komponen-komponennya, antara lain memproduksi solar home system. Penawaran Umum Perdana (IPO / Initial Public Offering) Saham PT Sky Energy Indonesia Tbk (JSKY) dilakukan oleh PT Mirae Asset Sekuritas Indonesia (YP) selaku Penjamin Pelaksana Emisi Efek pada 28 April 2018. Jumlah Saham yang ditawarkan dalam IPO ini adalah sebanyak 203.256.000 lembar saham baru dengan nilai nominal Rp100,- dan harga penawaran Rp400,- per saham.



PT JAYA TRISHINDO TBK (HELI)

PT Jaya Trishindo Tbk (HELI) adalah perusahaan yang bergerak di bidang angkutan udara niaga tidak berjadwal melalui Entitas Anak (PT Komala Indonesia, bergerak di bidang angkutan udara niaga tak berjadwal, yaitu penyewaan pesawat helikopter). Perusahaan melakukan penawaran perdana pada 27 April 2018. Saham yang ditawarkan kepada masyarakat sebanyak 250.000.000 dengan nilai nominal Rp100,- per saham dengan harga penawaran Rp110,- per saham disertai dengan Waran Seri I sebanyak 125.000.000 dengan harga pelaksanaan Rp400,- per saham. Saham dan waran tersebut dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tanggal 27 Maret 2018.



PT BORNEO OLAH SARANA SUKSES TBK (BOSS)

PT Borneo Olah Sarana Sukses Tbk (Boss) adalah

perusahaan yang bergerak dalam bidang perdagangan, pembangunan, perindustrian, percetakan, pertanian, jasa dan angkutan. Saat ini, kegiatan utama BOSS adalah jasa manajemen pertambangan batubara. Perusahaan melakukan penawaran perdana pada 15 Februari 2018 dan menawarkan sebanyak 400.000.000 saham dengan nilai nominal Rp100,- per saham dengan harga penawaran Rp400,- per saham. Saham-saham tersebut dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tanggal 15 Februari 2018.

PT LCK
GLOBAL
KEDATON

PT LCK GLOBAL KEDATON TBK (LKCM)

PT LCK Global Kedaton Tbk (Lkcm) merupakan Perusahaan bergerak dalam bidang usaha perdagangan dan jasa konsultasi manajemen dibidang telekomunikasi. Selain itu, LCKM juga melakukan jasa pekerjaan ICT (Information & Communication Technology) dan Pekerjaan Sarana Penunjang Base Transceiver Station (BTS) lainnya. Penawaran perdana dilakukan oleh PT Mirae Asset Sekuritas Indonesia (YP) selaku Penjamin Pelaksana Emisi Efek pada 16 Januari 2018. Perusahaan melakukan penawaran umum pada masyarakat sebanyak 200.000.000 saham dengan nilai nominal Rp100,- per saham dengan harga penawaran Rp208,- per saham. Saham-saham tersebut dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tanggal 16 Januari 2018.

Tentang Pasar Kita

Di tahun 2018, pasar saham berpotensi akan menghadapi lebih banyak tantangan yang lebih besar dibandingkan tahun 2017. Berikut adalah beberapa kondisi yang bisa memberikan sentimen negatif pada pergerakan pasar saham di tahun 2018:

Tahun politik

Terkait momentum menjelang Pilkada dan Pilpres. Kondisi politik yang memanas bisa menjadi sentimen negatif bagi pergerakan pasar saham.

Kenaikan suku bunga Fed

Rencana Fed menaikkan suku bunga pada 2018, bukan tidak mungkin diikuti oleh BI. Apalagi jika laju inflasi domestik juga meningkat. Suku bunga kredit yang naik akan menjadi beban keuangan bagi emiten. Kenaikan suku bunga Fed akan memberi tekanan juga pada Rupiah.

Kondisi geopolitik

Kondisi geopolitik, terutama Korea Utara, hubungan AS-Rusia-China, masih perlu dicermati karena dampaknya cukup besar bagi stabilitas perekonomian global

Namun, bukan berarti kita harus sangat khawatir terhadap kondisi pasar kita. Kita hanya perlu lebih selektif dan berhati-hati dalam menentukan portofolio kita nantinya. Di sisi lain, terdapat beberapa kondisi yang bisa memberikan sentimen positif pada pasar saham Indonesia. Diantaranya :

Kondisi ekonomi Indonesia

Bank Indonesia (BI) memperkirakan pertumbuhan ekonomi Indonesia sebesar 5,1 persen sampai 5,5 persen pada 2018 mendatang.

Kondisi ekonomi global masih cukup baik

Ekonomi dunia masih berpotensi berkembang sebesar 3,6 persen atau tumbuh tipis dibandingkan tahun 2017. Kekuatan ekonomi dunia seperti AS dan China juga relatif stabil. Ekonomi masih berpotensi berkembang

seiring program pajak dan berbagai proyek infrastruktur pemerintah Trump. Ekonomi China walau sedikit melambat, tapi masih relatif stabil. China mengerem ekonomi untuk mengatasi polusi.

Membaiknya harga komoditas

Harga komoditas yang masih pulih, walau tidak sebanyak tahun lalu juga memberikan dampak positif bagi ekspor Indonesia.

Upgrade rating Indonesia

Pertumbuhan investasi akan meningkat lantaran Indonesia berhasil mengantongi rating layak investasi dari tiga lembaga pemeringkat, yaitu Fitch, Moody's, dan yang teranyar dari Standard and Poor's (S&P), sehingga aliran investasi asing meningkat. Terakhir, Fitch mengupgrade lagi rating Indonesia naik lebih tinggi dari sebelumnya.

Tahun politik

Selain dampak negatif, tahun politik juga memiliki dampak positif. Saat tahun politik, baik Pilkada atau Pilpres biasanya ada banyak dana ekstra yang beredar di masyarakat. Dana-dana partai akan diputar terlebih dahulu untuk kemudian dibelanjakan.

Harga BBM

Pemerintah cenderung tidak akan menaikkan tarif listrik dan BBM subsidi sehingga daya beli masyarakat akan terdongkrak.

Asian Games

Gelaran ajang olahraga se-Asia di Jakarta dan Palembang di bulan Agustus 2018 berpotensi meningkatkan belanja domestik.

Sumber : Berbagai Sumber

Airlangga Syariah Index

Airlangga Syariah Index (ASI) adalah indeks saham syariah yang diterbitkan oleh Kelompok Studi Pasar Modal (KSPM) Universitas Airlangga yang pertama kali diluncurkan pada 17 Mei 2018. ASI terdiri atas 10 saham syariah terbaik yang tercatat di BEI menurut analisis fundamental yang telah dilakukan oleh Kelompok Studi Pasar Modal (KSPM) Universitas Airlangga. Review saham syariah yang menjadi konstituen ASI dilakukan sebanyak 1 kali dalam setahun (Mei) disertai laporan kinerja perusahaan 6 bulanan.

Kelompok Studi Pasar Modal Universitas Airlangga menentukan dan melakukan seleksi saham syariah yang menjadi konstituen ASI. Adapun kriteria yang digunakan dalam menyeleksi saham syariah yang menjadi konstituen ASI adalah sebagai berikut:

- Saham syariah yang termasuk ke dalam DES yang diterbitkan oleh OJK
- Dipilih 300 saham berdasarkan volume transaksi terbesar berdasarkan hasil dari *stock screener* di website.id.investing.com
- Dari 300 saham yang mempunyai volume transaksi terbesar tersebut, kemudian dipilih 10 saham terbaik berdasarkan analisis laporan keuangan tahunan yang dilakukan oleh Kelompok Studi Pasar Modal Universitas Airlangga dengan sistem *skoring*
- Sumber data untuk analisa fundamental menggunakan data dari menu *fundamental* aplikasi Indo Premier Sekuritas.

Adapun dasar penilaian sistem skoring tersebut adalah sebagai berikut:

setiap rasio diberikan nilai 1 jika memenuhi kriteria dan nilai 0 jika tidak memenuhi kriteria yang telah ditentukan, diantaranya :

- EPS : Persentase perubahan harus konsisten >5%
- Net Income : Mengalami perubahan >5%

- ROA : Nilai per kuartal >5%
- ROE : Nilai per kuartal >5%
- DER : Nilai per kuartal < 1,5 ; untuk perbankan DER > 5
- BVPS : Setiap kuartal selalu naik
- PBV : Nilai PBV < 2
- NPM : Naik terus setiap kuartal
- OPM : Naik terus setiap kuartal
- PER : Jika nilai PER Perusahaan < Per Industri, nilai 1 (undervalue)
- Jika nilai PER Perusahaan > Per Industri, nilai 0 (overvalue)
- NPL : Digunakan khusus untuk perbankan (NPL NET < 5 %)

Saham dengan skor > 5 akan dipilih dan dianalisis secara makro

Berdasarkan perhitungan tersebut, kami telah melakukan perhitungan dari saham-saham di Indonesia. Berikut saham rekomendasi dari KSPM FEB Unair :

[BACA HALAMAN BERIKUTNYA >>](#)

REKOMENDASI

PT Erajaya Swasembada Tbk(ERAA)

Didirikan pada tahun 1996, PT Erajaya Swasembada Tbk ("Erajaya") saat ini tidak saja salah satu perusahaan importir, distribusi dan perdagangan ritel peralatan telekomunikasi selular terbesar yang terintegrasi, namun juga salah satu perusahaan yang paling terpercaya dalam bisnis usahanya di Indonesia. Di akhir tahun 2011, Erajaya melakukan aksi korporasi penerbitan saham perdana sebesar 31,7%. Dengan kode saham ERAA, Erajaya resmi tercatat sebagai emiten di Bursa Efek Indonesia pada bulan September 2012.

Erajaya menjalankan kegiatan usaha importir, distribusi dan perdagangan ritel perangkat telekomunikasi selular seperti telepon selular dan tablet, *subscriber identity module card* (SIM Card), *voucher* isi ulang operator jaringan selular, aksesoris, serta gadget seperti komputer dan perangkat elektronik lainnya. Secara umum, PT Erajaya Swasembada Tbk berhasil mencapai target kinerja dan pertumbuhan bisnis yang sehat selama tahun 2017. Dengan *market share* kira-kira sebesar 32% - 33%, per 31 Desember 2017, PT Erajaya Swasembada Tbk masih tetap menjadi perusahaan ritel dan distribusi alat telekomunikasi terdepan di Indonesia. Didukung dengan implementasi strategi yang tepat dan dukungan dari para pemangku kepentingan, di tahun 2017 jaringan bisnis PT Erajaya Swasembada Tbk telah mengalami pertumbuhan yang signifikan di mana jaringan distribusi PT Erajaya Swasembada Tbk telah berhasil menjangkau 84 titik distribusi dengan lebih dari 53.000 reseller pihak ketiga dan mengelola 775 gerai ritel di seluruh Indonesia. Penjualan Neto PT Erajaya Swasembada Tbk mengalami kenaikan sebesar 17,9% menjadi Rp24,23 triliun pada tahun 2017 dibandingkan dengan tahun 2016 sebesar Rp20,55 triliun. Di tahun 2017, PT Erajaya Swasembada Tbk telah berhasil memperoleh penghargaan dari SWA Magazine & NBO Group sebagai Indonesian Best Company in Creating Leaders From Within 2017.

Memasuki tahun 2018, Direksi menyambut tahun mendatang dengan optimis. Mempertimbangkan penguatan ekonomi global dan nasional, Manajemen melihat peluang di industri dengan pertumbuhan yang menjanjikan pada tahun 2018 mendatang. Pada tahun 2018, Manajemen tengah mempersiapkan langkah untuk membawa PT Erajaya Swasembada Tbk memasuki era baru, yaitu era digital. Di tengah era digital tersebut, Manajemen yakin bahwa peluang bisnis baru akan terus bermunculan. Oleh karena itu Manajemen telah melakukan identifikasi atas peluang-peluang usaha tersebut, termasuk ekspansi bisnis dan jaringan ke luar negeri serta pengembangan *Omni Channel*. Dalam melakukan pengembangan usaha ini, PT Erajaya Swasembada Tbk memprioritaskan prinsip kehati-hatian sebagai elemen penting dalam menjaga stabilitas kinerja secara keseluruhan.

ERAA (Erajaya Swasembada)	12M 2015	12M 2016	PERUBAHAN (%)	12M 2016	12M 2017	PERUBAHAN (%)	SCORE
Pertumbuhan EPS (%)	77,94	90,95	16,69%	90,95	117,05	28,70%	1
Pertumbuhan Laba Bersih (Billion)	226	263,8	16,73%	263,8	339,5	28,70%	1
ROE	7,05%	7,74%	0,69%	7,74%	9,16%	1,42%	1
ROA	2,90%	3,55%	0,65%	3,55%	3,83%	0,28%	0
DER	1,43	1,18	-17,48%	1,18	1,39	17,80%	1
BVPS	1105,31	1175,57	6,36%	1175,57	1278,16	8,73%	1
PBV (x)	0,49	0,51	4,08%	0,51	0,58	117,65%	1
NPM (Billion)	1,13%	1,28%	0,15%	1,28%	1,40%	0,12%	1
OPM (Billion)	2,39%	2,60%	0,22%	2,60%		-0,12%	0
NPL (khusus perbankan)							
PER PERUSAHAAN					15,21		
PER INDUSTRI					18,83		1
TOTAL SCORE					UNDERVALUE		8

PT Media Nusantara Citra Tbk (MNCS)

PT Media Nusantara Tbk yang didirikan pada tanggal 17 Juni 1997 merupakan perusahaan publik yang sahamnya telah tercatat dalam Bursa Efek Jakarta (BEI) sejak tanggal 22 Juni 2007, dengan kode saham 'MNCS'. PT Media Nusantara

Recommended stocks

Citra Tbk, atau MNCN, telah mengoperasikan 4 dari 11 stasiun *Free-to-Air* (FTA) TV dan memiliki bisnis inti dalam memproduksi dan mendistribusikan konten-konten televisi. Maksud dan tujuan pendirian PT Media Nusantara Tbk adalah untuk terlibat dalam bidang perdagangan umum, pembangunan, perindustrian, pertanian, pengangkutan, percetakan, multimedia melalui perangkat satelit dan perangkat telekomunikasi lainnya, jasa dan investasi.

Pada tahun 2017, total pendapatan MNC tercatat sebesar Rp7,05 triliun. Mayoritas pendapatan berasal dari pendapatan iklan RCTI, MNCTV, GTV, dan iNews. Industri periklanan Indonesia merupakan yang terbesar di Asia Tenggara dengan total nilai iklan bersih (sesudah diskon) sebesar US\$2,1 miliar pada tahun 2017. Segmen iklan *Free to-Air* (FTA) TV tetap paling semarak dengan total jangkauan sebanyak 42 juta rumah, dengan pendapatan iklan senilai US\$1,3 miliar. Pendapatan iklan di *Free-to-Air* TV, platform periklanan terbesar di Indonesia, menyusut sebanyak 2,3% pada 2017. Penurunan ini diperkirakan akan mengalami pemulihan dan menunjukkan peningkatan karena adanya pilkada dan pemilu serentak di 2018. *Media Partners Asia* (MPA) menganalisis tingkat pertumbuhan iklan TV di Indonesia sebesar 3,1% CAGR dari tahun 2017 hingga 2022. TV tetap menjadi sektor terpenting sehubungan dengan pangsa pasar media periklanan, yang didominasi oleh *TV Free-to-Air* (FTA) dimana jumlah dan jangkauan pemirsanya mendorong berlanjutnya investasi, terutama dalam konten lokal yang populer. Pada tahun 2022, MPA memprediksi pangsa pasar iklan TV akan tetap mendominasi sebanyak 54% sehingga penetapan harga dan CPM-nya akan tetap menarik bagi pengiklan.

MNCN (Media Nusantara Citra)	12M 2015	12M 2016	PERUBAHAN (%)	12M 2016	12M 2017	PERUBAHAN (%)	SCORE
Pertumbuhan EPS (%)	82,91	95,71	15,44%	95,71	101,63	6,19%	1
Pertumbuhan Laba Bersih (Billion)	1185,7	1368,7	15,43%	1368,7	1453,3	6,18%	1
ROE	12,39%	14,43%	2,04%	14,43%	14,83%	0,40%	1
ROA	8,19%	9,61%	1,42%	9,61%	9,65%	0,04%	1
DER	0,51	0,5	-1,96%	0,5	0,54	8,00%	1
BVPS	670,1	664,54	-0,83%	664,54	686,54	3,31%	0
PBV (x)	2,77	2,64	-4,69%	2,64	1,91	-22,73%	0
NPM (Billion)	18,40%	20,34%	1,94%	20,34%	20,61%	0,27%	1
OPM (Billion)	34,05%	34,65%	0,60%	34,65%	37,80%	3,15%	1
NPL (khusus perbankan)							
PER PERUSAHAAN					11,50		
PER INDUSTRI					28,54		1
TOTAL SCORE					UNDERVALUE		8

PT Indo Tambangraya Megah Tbk (ITMG)

PT Indo Tambangraya Megah Tbk (ITM) telah hadir selama 30 tahun di Indonesia dan tumbuh menjadi salah satu pemasok batu bara terbesar di Indonesia dan terus bertransformasi mengatasi tantangan untuk menjadi perusahaan penyedia produk energi dan jasa berkualitas, terjangkau dan berkelanjutan. Transformasi memastikan ITM menerapkan segala aspek pembangunan berkelanjutan dalam semua inisiatif dan kegiatan bisnis yang dilaksanakan, sehingga memberikan nilai tambah bagi para pemangku kepentingan.

Pendirian ITM pada 02 September 1987. Pada 18 Desember 2007, ITM mencatatkan saham di Bursa Efek Indonesia dan menjadi perusahaan terbuka dengan melepas 20% saham kepada publik. Sisa saham dimiliki Banpu Mineral (Singapore) Pte. Ltd 77,60% dan PT Sigma Buana Cemerlang 2,40% tujuan Perusahaan yang bergerak dalam bidang usaha pembangunan, perdagangan, pengangkutan, perbengkelan, perindustrian, dan jasa. Produk yang dihasilkan Perusahaan adalah batu bara berkalori *medium* hingga tinggi, dengan nilai kalori 4.300-6.300 cal/g(arb). Batu bara diperoleh dari operasi pertambangan pada enam area konsesi tambang di Pulau Kalimantan. Seluruh produksi batu bara dijual kepada pelanggan di Indonesia dan diekspor ke Asia (Thailand, Filipina, Taiwan, Hongkong, Jepang, Korea, China, India) serta Eropa (Italia). Dalam rangka peningkatan sumber daya dan cadangan batu bara, pada 8 September 2017 ITM merealisasikan akuisisi tambang dengan membeli 70% saham TIS yang mengelola izin usaha pertambangan (IUP) seluas 2.065 hektar di wilayah Kecamatan Melak, Kabupaten Kutai Barat, Kalimantan Timur. Total nilai transaksi dari proses akuisisi ini mencapai USD9,5 juta. Sesuai strategi pengelolaan ITM, segmen usaha manajemen rantai pasokan energi meliputi kegiatan operasi distribusi, penjualan dan logistik pengadaan bahan bakar dan pemberdayaan kontraktor *internal*. Selain berkontribusi pada perolehan pendapatan usaha, segmen usaha manajemen rantai pasokan energi mengutamakan dukungan efisiensi berkesinambungan sehingga biaya produksi batu bara menjadi lebih kompetitif.

Langkah strategis yang dilaksanakan Perusahaan pada kurun waktu periode adalah realisasi akuisisi 75% saham PTGE yang bergerak di bidang distribusi bahan bakar Melalui akuisisi ini, PTGE akan memasok minyak diesel bagi keperluan tambang-tambang anak perusahaan ITM maupun pelanggan pihak ketiga. Biaya bahan bakar menghabiskan 21% dari keseluruhan biaya operasi dan berpengaruh langsung pada kegiatan operasi tambang-tambang Perusahaan. Keberadaan PTGE akan mengamankan pasokan minyak diesel ke tambang-tambang, mengurangi biaya dan logistik, dan memudahkan penerimaan baru dari pihak ketiga.

ITMG	12M 2015	12M 2016	PERUBAHAN (%)	12M 2016	12M 2017	PERUBAHAN (%)	SCORE
Pertumbuhan EPS (%)	791,42	1596,55	101,73%	1596,55	3111,21	94,87%	1
Pertumbuhan Laba Bersih (Billion)	870,6	1756,2	101,72%	1756,2	3422,3	94,87%	1
ROE	7,56%	14,40%	6,84%	14,40%	26,36%	11,96%	1
ROA	5,36%	10,80%	5,44%	10,80%	18,59%	7,79%	1
DER	0,41	0,33	-19,51%	0,33	0,42	27,27%	1
BVPS	10188,92	10790,3	5,90%	10790,3	11488,26	6,47%	1
PBV (x)	0,56	1,56	178,57%	1,56	2,23	55,13%	0
NPM (Billion)	3,97%	9,56%	5,59%	9,56%	14,95%	5,39%	1
OPM (Billion)	12,18%	15,25%	3,07%	15,25%	22,97%	7,72%	1
NPL (khusus perbankan)							
PER PERUSAHAAN					6,95		
PER INDUSTRI					10,16		1
TOTAL SCORE					UNDERVALUE		9

PT Industri Jamu dan Farmasi Sido Muncul Tbk (SIDO)

Pada tahun 1951 berdiri perusahaan sederhana dengan nama Sido Muncul yang berarti "Impian yang Terwujud" dengan pabrik pertamanya berlokasi di Jl. Mlaten Trenggulun, Semarang. Pada 1970, dibentuk persekutuan komanditer dengan nama CV Industri Jamu & Farmasi Sido Muncul. Kemudian pada 1975, bentuk usaha industri jamu tersebut berubah menjadi Industri Jamu dan Farmasi Sido Muncul dengan nama PT Industri Jamu dan Farmasi Sido Muncul, dimana seluruh usaha dan aset dari CV Industri Jamu dan Farmasi Sido Muncul digabungkan ke dalam dan dilanjutkan oleh PT Industri Jamu dan Farmasi Sido Muncul Tbk tersebut. PT Industri Jamu dan Farmasi Sido Muncul Tbk mencatatkan sahamnya di Bursa Efek Indonesia pada tanggal 18 Desember 2013 dengan kode saham 'SIDO'.

Kegiatan usaha yang dijalankan PT Industri Jamu dan Farmasi Sido Muncul Tbk adalah industri jamu/herbal. Untuk produk-produk yang dihasilkan oleh PT Industri Jamu dan Farmasi Sido Muncul Tbk terbagi dalam produk Herbal serta "Food & Beverage". Selama tahun 2017, PT Industri Jamu dan Farmasi Sido Muncul Tbk membukukan penjualan bersih sebesar Rp2,57 triliun atau sedikit bertumbuh sebesar 0.5% seiring dengan perlambatan ekonomi yang melanda hampir diseluruh industri nasional.

PT Industri Jamu dan Farmasi Sido Muncul Tbk melalui anak perusahaan barunya, Muncul Nigeria Ltd, yang didirikan di awal tahun 2018 mempunyai misi untuk melebarkan sayap perusahaan di pasar Afrika dan meningkatkan penjualan ekspor PT Industri Jamu dan Farmasi Sido Muncul Tbk. Tingkat pertumbuhan industri jamu dan obat tradisional yang signifikan dari tahun ke tahun menunjukkan bahwa prospek industri jamu dan obat tradisional sangat menjanjikan mengingat potensi pasar domestik yang belum tergarap masih sangat besar. Industri ini dapat disebut sebagai industri berbasis kearifan lokal bangsa Indonesia karena berkaitan erat dengan kekayaan budaya asli Indonesia dan berbahan baku yang berasal dari keanekaragaman hayati Indonesia.

Di tahun 2018, PT Industri Jamu dan Farmasi Sido Muncul Tbk berencana untuk memperkuat aktivitas ekspor, walaupun produk PT Industri Jamu dan Farmasi Sido Muncul Tbk telah merambah 15 negara (Malaysia, Brunei, Singapura, Filipina, Myanmar, Suriname, Afrika Selatan, Nigeria, Australia, Belanda, serta negara-negara Eropa dan Amerika), kontribusi pendapatan PT Industri Jamu dan Farmasi Sido Muncul Tbk dari aktivitas ekspor masih perlu ditingkatkan. Salah satu penyebabnya adalah karena PT Industri Jamu dan Farmasi Sido Muncul Tbk tidak melakukan ekspor secara langsung.

Recommended stocks

SIDO	12M 2015	12M 2016	PERUBAHAN (%)	12M 2016	12M 2017	PERUBAHAN (%)	SCORE
Pertumbuhan EPS (%)	29,16	32,04	9,88%	32,04	35,59	11,08%	1
Pertumbuhan Laba Bersih (Billion)	437,5	480,5	9,83%	480,5	533,8	11,09%	1
ROE	16,84%	17,42%	0,58%	17,42%	18,43%	0,21%	1
ROA	15,65%	16,08%	0,43%	16,08%	16,90%	0,82%	1
DER	0,08	0,08	0,00%	0,08	0,09	12,50%	1
BVPS	173,22	183,86	6,14%	183,86	193,06	5,00%	1
PBV (x)	3,18	2,83	-11,01%	2,83	2,82	-0,35%	0
NPM (Billion)	19,72%	18,76%	-0,96%	18,76%	20,74%	1,98%	0
OPM (Billion)	21,56%	21,84%	0,28%	21,84%	24,87%	3,03%	1
NPL (khusus perbankan)							
PER PERUSAHAAN					22,72		
PER INDUSTRI					28,95		1
TOTAL SCORE					UNDervalUE		8

PT Mark Dynamics Indonesia Tbk (MARK)

PT Mark Dynamics Indonesia Tbk berdiri pada tanggal 10 April 2002. Seluruh saham yang diterbitkan PT Mark Dynamics Indonesia Tbk dicatatkan di Bursa Efek Indonesia pada tanggal 12 Juli 2017 dengan kode saham 'MARK'. Kegiatan usaha PT Mark Dynamics Indonesia Tbk meliputi kegiatan usaha utama berupa menjalankan usaha industri pengolahan porselin dan memasarkan produk produk, *examination formers*, *surgical formers*, *household formers*, *custom made formers*, *industrial formers* dan industri bahan bangunan dari porselin yang memproduksi *sanitary ware* berupa toilet, *lavatory*, *bath tube*, *mould kuning*, *mould putih*, *tableware* dan *porcelain clay*, serta melakukan diversifikasi produk di dalam lingkup industri bahan bangunan dari porselin. PT Mark Dynamics Indonesia Tbk merupakan produsen hand former atau cetakan sarung tangan dengan kuantitas produksi terbesar di dunia Produk PT Mark Dynamics Indonesia Tbk sekitar 65% dijual di Malaysia, 15% dijual di Thailand, dan 10% masing-masing di Vietnam dan Indonesia.

Pada tahun 2017 PT Mark Dynamics Indonesia Tbk mencatatkan penjualan sebesar Rp 239,79 miliar, mengalami peningkatan sebesar 15,72 persen di banding tahun 2016 sebesar Rp 207,22 miliar. Kontribusi penjualan terbesar adalah pasar ekspor, yaitu sebesar Rp 225,97 miliar pada tahun 2017 dibanding Rp 187,051 miliar pada tahun 2016 atau mewakili 94,15 persen penjualan PT Mark Dynamics Indonesia Tbk. Sementara penjualan dari pasar domestik sebesar Rp 14,05 miliar pada tahun 2017 dibanding Rp 20,19 miliar pada tahun 2016 atau mewakili 5,85 persen penjualan PT Mark Dynamics Indonesia Tbk.

PT Mark Dynamics Indonesia Tbk memiliki keunggulan monopoli, dalam arti memiliki kapasitas produksi terbesar di dunia, yaitu 400.000 unit perbulan, dan menjadi satu-satunya produsen *hand former* di Indonesia. Keunggulan lain PT Mark Dynamics Indonesia Tbk adalah konsumen utamanya merupakan produsen 30 persen sarung tangan berbahan nitril di dunia dengan *economic of scale* yang tinggi, sehingga menyulitkan pesaing untuk masuk karena kebutuhan modal yang tinggi. Selain itu PT Mark Dynamics Indonesia Tbk juga memproduksi *hand former* dengan biaya produksi yang rendah, salah satunya dikontribusi dari biaya tenaga kerja yang relatif rendah.

MARK	12M 2015	12M 2016	PERUBAHAN (%)	12M 2016	12M 2017	PERUBAHAN (%)	SCORE
Pertumbuhan EPS (%)	65,03	122,43	88,27%	122,43	61,92	-49,42%	0
Pertumbuhan Laba Bersih (Billion)	10,4	19,6	88,46%	19,6	47,1	140,31%	1
ROE	17,53%	24,30%	6,77%	24,30%	28,20%	3,90%	1
ROA	7,24%	11,46%	4,22%	11,46%	20,68%	9,22%	1
DER	1,42	1,12	-21,13%	1,12	0,36	-67,86%	1
BVPS	78,11	106,08	35,81%	106,08	219,53	106,95%	1
PBV (x)	4,79	3,53	-26,30%	3,53	7,29	106,52%	0
NPM (Billion)	5,34%	9,46%	4,12%	9,46%	19,64%	10,18%	1
OPM (Billion)	17,11%	22,97%	5,86%	22,97%	58,13%	35,16%	1
NPL (khusus perbankan)							
PER PERUSAHAAN					27,85		
PER INDUSTRI					30,17		1
TOTAL SCORE					UNDervalUE		8

PT Acset Indonusa Tbk (ACST)

PT Acset Indonusa Tbk didirikan pada tahun 1995 oleh Tan Tiam Seng Ronnie dan Hilarius Arwandhi sebagai perusahaan dengan spesialisasi jasa fondasi. Dalam menjalankan kegiatan usaha, ACSET secara berkala melakukan diversifikasi keahlian sehingga dapat memberikan pelayanan jasa konstruksi secara menyeluruh. Hal ini diawali dengan transformasi yang dilakukan pada tahun 2000 yang menjadi momentum diversifikasi awal bagi ACSET untuk mengerjakan proyek konstruksi pertama di Surabaya. Seiring dengan semakin besarnya skala usaha, maka pada tahun 2013, ACSET meningkatkan permodalan dengan melakukan pencatatan saham perdana di Bursa Efek Indonesia dengan kode saham 'ACST'.

Sebagai perusahaan konstruksi, PT Acset Indonusa Tbk secara konsisten berperan aktif mendukung inisiatif pemerintah untuk mendorong pembangunan merata di seluruh Indonesia. Pada tahun 2017, PT Acset Indonusa Tbk berhasil mendapatkan proyek-proyek infrastruktur prestisius seperti Jalan Tol Layang Jakarta-Cikampek II, Jalan Tol JORR II: Ruas Kunciran-Serpong, serta pekerjaan fondasi Pembangkit Listrik Tenaga Uap Tanjung Jati Unit 5 dan 6. Sebagai badan usaha, PT Acset Indonusa Tbk senantiasa menampilkan kinerja yang melampaui harapan. Pada tahun 2017, PT Acset Indonusa Tbk memperoleh kontrak baru senilai total Rp8,4 triliun, naik 186,67% dari target awal yang ditetapkan pada angka Rp4,5triliun. Di tahun 2017, ACSET telah melakukan revisi target kontrak dari Rp4,5triliun menjadi Rp7,5triliun—yang mana juga telah terlampaui sebesar 12% dengan pencapaian PT Acset Indonusa Tbk di akhir tahun 2017. Pendapatan bersih dan laba bersih turut pula meningkat cukup signifikan dibandingkan tahun sebelumnya.

Kontribusi positif dan prestasi yang sangat baik tersebut mencerminkan kinerja kuat PT Acset Indonusa Tbk yang dibangun dengan komitmen untuk sepenuhnya memanfaatkan keahlian intinya sekaligus melaksanakan diversifikasi usaha ke bidang keahlian baru. PT Acset Indonusa Tbk akan terus membangun kinerjanya demi mengokohkan statusnya sebagai perusahaan konstruksi swasta terbesar pada tahun 2020.

ACST	12M 2015	12M 2016	PERUBAHAN (%)	12M 2016	12M 2017	PERUBAHAN (%)	SCORE
Pertumbuhan EPS (%)	83,84	97,61	16,42%	97,61	220,35	125,75%	1
Pertumbuhan Laba Bersih (Billion)	41,9	68,3	63,01%	68,3	154,2	125,77%	1
ROE	6,30%	5,25%	-1,05%	5,25%	10,73%	5,48%	1
ROA	2,17%	2,73%	0,56%	2,73%	2,91%	0,18%	0
DER	1,9	0,92	-51,58%	0,92	2,69	192,39%	0
BVPS	1329,72	1858,89	39,80%	1858,89	2053,04	10,44%	1
PBV (x)	2,27	1,52	-33,04%	1,52	1,2	-21,05%	0
NPM (Billion)	3,09%	3,81%	0,72%	3,81%	5,09%	1,30%	1
OPM (Billion)	9,65%	10,15%	0,50%	10,15%	10,26%	0,11%	1
NPL (khusus perbankan)							
PER PERUSAHAAN						11,93	
PER INDUSTRI						28,55	1
TOTAL SCORE						UNDERVALUE	7

PT Jaya Real Property Tbk (JRPT)

PT Jaya Real Property Tbk didirikan pada tahun 1979 dengan nama PT Bintaro Jaya. Nama kemudian diubah menjadi PT Jaya Real Property berdasarkan Akta No. 133 pada tanggal 14 Mei 1992 dihadapan Sutjipto, notaris di Jakarta. Saham PT Jaya Real Property Tbk pertama kali ditawarkan kepada masyarakat pada tahun 1994 dan tercatat di Bursa Efek Indonesia sejak tanggal 29 Juni 1994 dengan kode saham 'JRPT'. Ruang lingkup kegiatan Perusahaan adalah pengembangan kota (urban development) yang meliputi pengembangan kawasan perumahan dan industri, pembangunan infrastruktur dan fasilitas umum, penyediaan jasa-jasa pendukung, serta melakukan investasi, baik langsung dan tidak langsung melalui entitas anak maupun patungan dengan pihak-pihak lain.

Bersama dengan perusahaan-perusahaan yang tergabung dalam Grup Jaya, PT Jaya Real Property Tbk berpartisipasi dalam sebuah konsorsium, yaitu PT Jakarta Tollroad Development (JTD), pemegang konsesi proyek 6 ruas jalan tol dalam kota Jakarta. Pada tahun 2017, PT Jaya Real Property Tbk telah menanam modal sebesar Rp89,4 miliar di PT JTD atau setara dengan 28,85% kepemilikan saham dalam investasi tersebut. Pembangunan tahap pertama dimulai

Recommended stocks

pada Februari 2017.

Di tahun 2018, PT Jaya Real Property Tbk juga memulai tahap selanjutnya Superblok Bintaro Xchange dengan rencana pembangunan melalui penambahan NLA seluas 38.000 m2 untuk Mall tahap 2, ditambah dengan kondominium, hotel dan *Oceanarium*. Melalui proyek nasional, Bintaro juga akan dilalui akses baru, yaitu tol rute Kunciran-Serpong, yang merupakan bagian dari tol JORR 2. Tol rute ini menghubungkan Bandara Internasional Soekarno-Hatta dengan Cibitung, dan sepanjang 11,2 KM. Menurut Jasa Marga, tol rute Kunciran-Serpong ditargetkan rampung di akhir 2018. Dampak dari adanya akses baru ini mungkin tidak akan langsung merubah harga tanah Bintaro yang dekat dengan akses tersebut. Namun, seiring berjalannya waktu, dengan bertambah banyaknya pengguna akses tol Kunciran-Serpong, nilai lahan Bintaro akan berkembang di jangka panjang.

JRPT	12M 2015	12M 2016	PERUBAHAN (%)	12M 2016	12M 2017	PERUBAHAN (%)	SCORE
Pertumbuhan EPS (%)	63,26	73,23	15,76%	73,23	80,71	10,21%	1
Pertumbuhan Laba Bersih (Billion)	827,9	1010,5	22,06%	1010,5	1113,8	10,22%	1
ROE	21,08%	20,60%	-0,48%	20,60%	18,64%	-1,96%	1
ROA	11,52%	11,91%	0,39%	11,91%	11,76%	-0,15%	1
DER	0,83	0,73	-12,05%	0,73	0,58	-20,55%	1
BVPS	301,16	356,83	18,49%	356,83	434,65	21,81%	1
PBV (x)	2,47	2,45	-0,81%	2,45	2,07	-15,51%	0
NPM (Billion)	40,60%	42,44%	1,84%	42,44%	46,31%	3,87%	1
OPM (Billion)	44,34%	46,74%	2,40%	46,74%	52,11%	5,37%	1
NPL (khusus perbankan)							
PER PERUSAHAAN					9,79		
PER INDUSTRI					82,62		1
TOTAL SCORE					UNDERVALUE		9

PT Mitra Pinasthika Mustika Tbk (MPMX)

PT Mitra Pinasthika Mustika Tbk didirikan pada tahun 1987 dan memulai usahanya pertama kali di bidang distribusi sepeda motor. Seiring dengan berjalannya waktu, PT Mitra Pinasthika Mustika Tbk resmi menyandang status perseroan Tbk Terbatas ("PT") di tahun 1988 dan gesit melakukan ekspansi bidang usaha, termasuk dalam hal penjualan ritel sepeda motor dan suku cadang. Dalam rangka memperkuat struktur permodalan serta guna mengembangkan lini bisnis perusahaan, PT Mitra Pinasthika Mustika Tbk resmi mencatatkan saham perdananya di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tanggal 29 Mei 2013 dengan kode ticker MPMX.

Sampai dengan akhir 2017, PT Mitra Pinasthika Mustika Tbk telah memiliki 11 (sebelas) anak perusahaan, melalui seluruh entitas anak usahanya tersebut, PT Mitra Pinasthika Mustika Tbk senantiasa menghadirkan produk dan layanan smart mobility yang inovatif agar dapat menginspirasi dan memberi solusi mobilitas masyarakat Indonesia. PT Mitra Pinasthika Mustika Tbk memiliki 4 (empat) pilar bisnis dalam menjalankan kegiatan usahanya, yaitu: distribusi dan ritel, aftermarket, transportasi, dan anak usaha lainnya (asuransi dan pembiayaan kendaraan bermotor). Di tahun 2018, kami melihat adanya peluang untuk membuka potensi nilai PT Mitra Pinasthika Mustika Tbk, tidak hanya dari bisnis yang sudah ada, namun juga melalui merger dan akuisisi, kemitraan strategis, serta kemitraan teknologi.

Divestasi 20% saham pada PT Mitra Pinasthika Mustika Finance (MPMFinance) kepada mitra strategis dan perusahaan pembiayaan terkemuka dari Jepang, yaitu JACCS Co., Ltd. (JACCS). Divestasi ini memungkinkan untuk berfokus serta mengembangkan bisnis di bidang smart mobility dimana JACCS juga berkesempatan untuk mengoptimalkan pertumbuhan bisnis MPMFinance ke tingkat selanjutnya serta memanfaatkan potensi pertumbuhan sektor pembiayaan secara maksimal. Beragam penghargaan sepanjang 2017, seperti Forbes Indonesia's 50 Best of the Best Companies, Indonesia's Top 100 Most Valuable Brands 2017 oleh majalah SWA, serta Top 5 Best Companies at Investor Relations oleh Finance Asia dan Top Emiten di ajang Top Capital Market Awards 2017 dari harian Bisnis Indonesia dan Asia Business Research Center.

MPMX (Mitra Pinasthika)							
	12M 2015	12M 2016	PERUBAHAN (%)	12M 2016	12M 2017	PERUBAHAN (%)	SCORE
Pertumbuhan EPS (%)	63,32	80,17	26,61%	80,17	85,42	6,55%	1
Pertumbuhan Laba Bersih (Billion)	284,9	360,8	26,64%	360,8	384,4	6,54%	1
ROE	5,34%	6,39%	1,05%	6,39%	8,31%	1,92%	1
ROA	1,97%	2,42%	0,45%	2,42%	3,95%	1,53%	0
DER	1,71	1,64	-4,09%	1,64	1,11	-32,32%	0
BVPS	1196,57	1265,41	5,75%	1265,41	1036,32	-18,10%	0
PBV (x)	0,41	0,65	58,54%	0,65	0,94	44,62%	1
NPM (Billion)	1,71%	2,04%	0,32%	2,04%	2,39%	0,35%	1
OPM (Billion)	4,28%	4,72%	0,44%	4,72%	4,95%	0,23%	1
NPL (khusus perbankan)							
	PER PERUSAHAAN					17,21	
	PER INDUSTRI					21,96	1
	TOTAL SCORE					UNDERVALUE	7

PT Waskita Beton Precast Tbk

PT Waskita Beton Precast Tbk adalah perusahaan yang bergerak dalam industri manufaktur beton precast dan readymix. Kepemilikan saham terbesar dipegang oleh PT Waskita Karya (Persero) Tbk yang merupakan perusahaan konstruksi BUMN terkemuka di Indonesia sekaligus induk perusahaan dari PT Waskita Beton Precast Tbk. Pada awalnya Waskita Beton Precast merupakan salah satu unit bisnis dari PT Waskita Karya (Persero) Tbk yang bernama Divisi Precast. Unit bisnis ini mulai beroperasi pada 31 Januari 2013 dan berfokus pada produksi beton precast dan Ready Mix. Melalui upaya maksimal PT Waskita Karya (Persero) Tbk dalam melakukan beragam inovasi serta mendapat kepercayaan penuh untuk menangani berbagai mega proyek di tanah air, akhirnya sebagai salah satu bentuk strategi PT Waskita Beton Precast Tbk tepat pada tanggal 7 Oktober 2014 Divisi Precast resmi menjadi anak perusahaan dari PT Waskita Karya (Persero) Tbk. PT Waskita Beton Precast Tbk memiliki kapasitas produksi precast sebesar 800.000 ton per tahun, dan kemudian sampai dengan tahun 2017, WSBP memiliki kapasitas produksi sebesar 3,25 juta ton per tahun. Hingga saat ini, PT Waskita Beton Precast Tbk mengoperasikan 11 (sebelas) pabrik precast, dan juga memiliki 68 batching plant yang tersebar di Pulau Jawa, Sumatera, dan Sulawesi.

Selama berdiri, PT Waskita Beton Precast Tbk telah sukses mengerjakan berbagai proyek dalam bidang jalan tol, jembatan, gedung bertingkat tinggi, dan revitalisasi sungai. Peningkatan jumlah pelanggan PT Waskita Beton Precast Tbk setiap tahunnya selaras dengan tumbuh kembangnya pelanggan per segmen yang ditangani oleh PT Waskita Beton Precast Tbk. Pelanggan PT Waskita Beton Precast Tbk terdiri dari pemerintahan, BUMN, BUMD maupun perusahaan swasta.

Untuk tahun 2017, pemerintah mengeluarkan anggaran pembangunan infrastruktur sebesar Rp387 triliun, sedangkan untuk tahun 2018 pemerintah mengalokasikan Anggaran Pendapatan belanja Negara (APBN) 2018 sebesar Rp410 triliun untuk pembangunan infrastruktur. Jumlah tersebut naik 5,9% bila dibandingkan tahun 2017. Pelaksanaan pembangunan infrastruktur yang ambisius tersebut merupakan bagian dari Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional (RPJMN) tahun 2005-2019 yang merupakan tahap ketiga dari RPJPN tahun 2005-2025 seperti yang ditetapkan melalui Perpres No. 2 Tahun 2015. RPJMN tahun 2015-2019 menargetkan penurunan biaya logistik dari 23,5% menjadi 19% melalui pembangunan 2.650 kilometer jalan, pembangunan 3.258 kilometer jalur kereta api, pengembangan 24 pelabuhan, pembangunan 15 bandara baru serta ketahanan energi melalui penyediaan 35.000 MW listrik, pembangunan kilang minyak baru dan penyediaan layanan broadband di seluruh penjuru Indonesia. Sampai dengan tahun 2019, pemerintah memiliki target pembangunan infrastruktur yang ambisius, antara lain pembangunan 2.650 kilometer jalan nasional, penyelesaian pembangunan 1.850 kilometer jalan tol dan 65 bendungan hingga 2019.

Nilai Kontrak yang dikelola dari Rp15,05 triliun di tahun 2016 naik menjadi Rp21,21 triliun di tahun 2017.

WSBP	12M 2015	12M 2016	PERUBAHAN (%)	12M 2016	12M 2017	PERUBAHAN (%)	SCORE
Pertumbuhan EPS (%)	12,68	24,05	89,67%	24,05	37,89	57,55%	1
Pertumbuhan Laba Bersih (Billion)	334,4	634,8	89,83%	634,8	1000,3	57,58%	1
ROE	25,12%	8,57%	-16,55%	8,57%	13,67%	5,10%	1
ROA	7,72%	4,62%	-3,10%	4,62%	6,70%	2,08%	0
DER	2,26	0,85	-62,39%	0,85	1,04	22,35%	0
BVPS	50,48	280,92	456,50%	280,92	277,55	-1,20%	0
PBV (x)	10,7	1,98	-81,50%	1,98	1,51	-23,74%	0
NPM (Billion)	12,65%	13,46%	0,81%	13,46%	14,08%	0,62%	1
OPM (Billion)	-0,13%	-0,07%	0,06%	-0,07%	0,60%	0,67%	1
NPL (khusus perbankan)							
PER PERUSAHAAN					9,36		
PER INDUSTRI					31,54		1
TOTAL SCORE					UNDERVALUE		6

KSPM FEB UNAIR hanya memberikan rekomendasi sebagai bahan pertimbangan pengambilan keputusan investasi bagi anda. Kami tidak memberi anda perintah atau seruan untuk membeli saham-saham yang kami rekomendasikan.

Setiap keputusan investasi merupakan keputusan individu. Sehingga, tanggung jawab ada pada masing-masing individu yang membuat keputusan investasi.

“ We don’t have to be smarter than the rest. We have to be more disciplined than the rest.”

- Warren Buffet-

LAST BUT NOT LEAST

Menurut anda, apa modal terpenting untuk mencapai kesuksesan berinvestasi? Kebanyakan dari Anda mungkin menjawab dana yang besar. Memang benar jika uang merupakan modal terpenting dalam berinvestasi. Namun, bahkan dengan jumlah uang yang sangat besarpun, belum tentu dapat menjanjikan kesuksesan dalam berinvestasi di sektor manapun.

Modal terpenting dalam berinvestasi merupakan kedisiplinan. Seperti kutipan dari Warren Buffet pada artikel sebelumnya. Kita hanya perlu menjadi lebih disiplin ketimbang lainnya. Kedisiplinan dalam berinvestasi, terutama di pasar modal sangatlah penting.

Dimulai dari manajemen keuangan Anda. Anda tidak perlu menginvestasikan seluruh uang yang Anda miliki. Gunakan uang yang sekiranya menganggur atau sisihkan secara rutin dengan nilai yang sama di tiap periode. Lalu, disiplin dalam memilih instrumen investasi. Pastikan Anda mengenali resiko dari investasi Anda. Jangan terburu-buru dalam mengambil keputusan investasi. Untuk lebih amannya, Anda bisa menanyakan apakah instrumen investasi tersebut diawasi oleh OJK bila di Indonesia. Setelah Anda menentukan instrumennya, Anda harus disiplin juga dalam mengatur *portofolio* Anda. Jika di pasar modal, jangan pernah beli saham dengan alasan kata teman saya. Dan sebenarnya tidaklah sulit untuk melakukan analisa pergerakan saham.

Berikut merupakan beberapa contoh kedisiplinan yang bisa Anda terapkan untuk mencapai kesuksesan dalam berinvestasi. Dan bila Anda masih takut berinvestasi terutama di pasar modal dengan alasan resiko. Sesungguhnya resiko itu hadir dari ketidaktahuan kita dalam melakukan suatu hal. Jadi, terus belajar dan tetap semangat.

Happy Investing!



Indonesia Stock Exchange

member of  WORLD FEDERATION OF EXCHANGES

Galeri Investasi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Airlangga

Galeri Investasi Bursa Efek Indonesia (GIBEI) adalah sarana untuk pengenalan dan pelayanan seputar Pasar Modal kepada dunia akademisi. Melalui Galeri Investasi Bursa Efek Indonesia yang menyediakan *real time information* untuk belajar menganalisa aktivitas perdagangan saham, diharapkan dapat menjadi jembatan menuju penguasaan ilmu pengetahuan beserta praktiknya di pasar modal. Dalam operasionalnya Galeri Investasi Bursa Efek Indonesia Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Airlangga dikelola oleh Kelompok Studi Pasar Modal Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Airlangga.

Official Account:

IG : @kspmfebunair

Line : @its6492z

Email : gibeifeb@feb.unair.ac.id

web : gibeifeb.feb.unair.ac.id

youtube : Galeri Investasi

Universitas Airlangga



ADA UNTUK ANDA

3 Langkah Pembuatan Akun:

- Registrasi di web www.indopremier.com
- Melengkapi berkas persyaratan
 - Mengisi saldo

6 Benefit :

- Gratis pembuatan akun saham
- Satu akun untuk semua produk investasi
 - Tanpa minimal deposit
 - Tanpa biaya administrasi bulanan
 - Gratis pelatihan
- Grup diskusi dan rekomendasi mingguan

Lokasi Galeri Investasi FEB UNAIR:

Gedung Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Airlangga
Lantai 1

Jam Operasional:

09.00 – 16.00 WIB (Senin – Jum'at)

Media Partner :

hai Unair